

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA PADA ANAK PAUD SEJAHTERA MELALUI MEDIA FLASHCARD DI KECAMATAN PEMULUTAN

Rina Oktaviana^{1*}, Muhammad Ridwan Al Farhani²

^{1,3}Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

*alfarhani20@gmail.com

Received: 27-12- 2023	Revised: 04-01-2024	Approved: 11-01-2024
-----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

pendidikan anak usia dini adalah jenjang dimana anak usia dini memasuki tahap pertama sebelum melakukan jenjang kesekolah dasar tahapan-tahapan pendidikan anak usia dini memiliki tahapan yang berbeda beda dengan keunikannya masing-masing yang dilalui oleh anak usia dini tahap-tahap perkembangan usia dapat dilihat pada usia 1-3 tahun anak dalam fase masih kurangnya keterampilan dalam berbahasa maka dari itu anak usia dini diharuskan mendapatkan pendidikan anak usia dini yang dimulai dari usia 1 sampai usia 6 tahun supaya agar anak memiliki kesiapan secara mental dengan siap sebelum melakukan kejenjang berikutnya metode yang digunakan yaitu menggunakan media *flashcard* bergambar seperti buah dan hewan, terdapat peningkatan dalam keterampilan bahasa pada anak setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kosa kata yang dikuasai anak, Jika dibandingkan dengan kemampuan anak sebelum diberi Tindakan.

Kata Kunci: Paud, anak usia dini, flashcard,

PENDAHULUAN

Didalam masyarakat terdiri dari 1 keluarga, keluarga mempunyai peranan penting dalam kehidupan pada anak usia dini, karena keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembang yang pertama bagi anak usia dini, dimana anak usia akan mendapatkan pengaruh dari anggota keluarganya dan itu merupakan masa yang amat penting dan paling kritis dalam masa perkembangan anak usia dini. Keluarga merupakan sebuah sistem sosial kecil yang terdiri atas suatu rangkaian bagian yang saling bergantung dan dipengaruhi baik struktur internal maupun eksternal (Friedman,2018).

Keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan mereka saling berinteraksi dan mempunyai peranan masing-masing (Efendi,2019). Keluarga adalah perkumpulan atau lebih yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi, dan tiap-tiap anggota keluarga selalu berinteraksi satu dengan lainnya, maka dari itu keluarga saling memberikan kasih sayang dan sebagainya salah satunya melalui pendidikan merupakan salah satu hal wajib yang harus diberikan kepada anak, pendidikan usia dini (PAUD) bagi anak itu sangat penting dikarenakan akan membawa dampak yang sangat besar bagi anak (Santoso,2012).

Sedangkan pendidikan anak usia dini adalah jenjang dimana anak usia dini memasuki tahap pertama sebelum melakukan jenjang kesekolah dasar tahapan-tahapan pendidikan anak usia dini memiliki tahapan yang berbeda beda dengan keunikannya masing-masing yang dilalui oleh anak usia dini (Lilis,2016). Berdasarkan tahap -tahap perkembangan usianya dapat dilihat dari tahapan perkembangan anak usia awal Fase (infancy) ini berlangsung sejak usia 0 hingga 12 bulan. Bayi dari lahir sampai umur 3 bulan awalnya mengandalkan sinyal

menangis untuk memberikan tanda lapar, tidak nyaman, atau mengantuk. Setelah itu, kemampuan bahasa, koordinasi sensori motorik, dan sosial bakal dibentuk orang tua dan lingkungannya dilanjutkan dengan tahap perkembangan toddler Fase perkembangan anak ini terjadi mulai usia 1 sampai 3 tahun. Pada fase ini, si kecil mulai merangkak, berjalan, hingga berlari dengan cepat. Perkembangan motorik si Kecil juga berlangsung cepat di fase ini. Kemampuan bahasa, sosial, dan kecerdasan anak bakal memengaruhi perkembangannya di masa selanjutnya, pada perkembang selanjutnya yaitu pra- sekolah Pada fase ini, perkembangan si kecil mulai mengarah kepada perkembangan kemandirian dan sosialisasinya. Kemudian, perkembangan motorik, bahasa, sosial, dan emosionalnya cenderung akan menetap hingga di waktu kedepannya. Masa ini dilalui saat anak mulai menapaki usia 5 hingga 6 tahun. Berdasarkan tahap- tahap perkembangan usia dapat dilihat pada usia 1-3 tahun anak dalam fase masih kurangnya keterampilan dalam berbahasa maka dari itu anak usia dini diharuskan mendapatkan pendidikan anak usia dini yang dimulai dari usia 1 sampai usia 6 tahun supaya agar anak memiliki kesiapan secara mental dengan siap sebelum melakukan kejenjang berikutnya. pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Hasnida,2014).

Paud Sejahtera yang terletak di Desa Sungai Buaya memiliki siswa berjumlah 21 orang anak- anak usia dini, ternyata dari 21 anak terdapat beberapa anak yang memiliki kemampuan dalam membaca, maka dari itu Adapun program pembelajaran yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yaitu diberikanya pembelajaran mewarnai, bermain, membaca, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis didapatkan permasalahan pada anak- anak paud Sejahtera mengalami kesulitan dalam berbahasa sehari hari, seperti kesulitan dalam kosa kata berbahasa Indonesia yang baik dan masih menggunakan bahasa daerah setempat.

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Hal ini dikarenakan bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari. bahasa merupakan bagian dari perkembangan manusia dan merupakan alat komunikasi antar manusia yang tidak dapat dipisahkan bahasa adalah sistem yang terbentuk dari isyarat suara yang telah disepakati, yang ditandai dengan struktur yang saling tergantung, kreatifitas, penempatan, dualitas dan penyebaran budaya (Jeans, 2008).

hal ini dikarenakan anak yang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik dan sudah menguasainya akan mudah merespon rangsangan lingkungan sejak dini, sehingga akan mempengaruhi kecerdasan anak nantinya dan mempengaruhi anak-anak itu sendiri. bahasa sebagai media komunikasi merupakan alat yang sangat penting dalam menyampaikan pikiran dan perasaan semua orang. perkembangan bahasa mengacu pada perubahan kemampuan

memperoleh alat komunikasi seperti bahasa tulisan, bahasa lisan, dan bahasa isyarat. mempelajari alat komunikasi dapat diartikan sebagai usaha seseorang untuk memahami dan dipahami oleh orang (Hadi,2019). penggunaan bahasa efektif pada saat sedang berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Karena sebagian besar anak banyak belajar melalui peniruan yang ada di lingkungannya, maka perkembangan bahasa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor lingkungan. Perkembangan bahasa sejak dini merupakan salah satu keterampilan yang harus diperoleh anak agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya (Hadi,2019).

Berdasarkan fenomena yang penulis dapatkan, penulis berinisiatif memberikan keterampilan dalam berbahasa melalui media *flashcard*, Adapun *flashcard* yang digunakan yaitu media *flashcard* yaitu *flashcard* mewarnai dan membaca seperti hewan dan buah. bahwa media *flashcard* merupakan media pengajaran dengan metode membaca gambar dengan menggunakan kartu yang berisi tanda, teks atau symbol yang berhubungan dengan gambar itu. dapat disimpulkan bahwa *flashcard* salah satu media pendidikan edukatif yang berisikan gambar-gambar serta kata yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang diberikan (Aditya,2019). metode pembelajaran menggunakan *flashcard* dapat diterapkan pada anak terutama yang berusia 4 bulan keatas. manfaat menggunakan *flashcard* adalah sebagai berikut: mengajari anak membaca sejak usia dini, Mengembangkan daya ingat otak kanan anak, melatih kemampuan untuk berkonsentrasi dan Meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat (Hidayat, 2022). Berdasarkan berbagai teori dan penjelasan mengenai perkembangan bahasa pada anak usia dini dan melihat kembali program kerja-program kerja yang relevan tentang penggunaan media bergambar seperti *flash card*, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan ini menggunakan metode, bercakap-cakap dan tanya jawab, metode meningkatkan perkembangan bahasa pada anak juga dapat menggunakan metode pembelajaran dengan media kartu bergambar(*flashcard*) merupakan salah satu media yang dapat dipertimbangkan dan dipergunakan dalam meningkatkan perkembangan bahasa untuk anak usia dini, media kartu tersebut dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk dan membantu dalam proses transfer pengetahuan anak karna rasa ingin tahu anak akan meningkat ketika diperlihatkan dengan hal-hal yang menarik didalam media *flashcard*, *flashcard* merupakan media pengajaran dengan metode membaca gambar dengan menggunakan kartu yang berisi tanda, teks atau symbol yang berhubungan dengan gambar itu. dapat disimpulkan bahwa *flashcard* salah satu media pendidikan edukatif yang berisikan gambar-gambar serta kata yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulitan Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan pengabdian masyarakat yang

dilakukan oleh penulis berlangsung selama terhitung mulai tanggal 2 Oktober 4 Desember 2023, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 2 bulan. Selain melaksanakan program kerja, kegiatan utama yang dilakukan penulis selama pengabdian masyarakat adalah menjalankan Program kelompok fasilitator, dimana tugas fasilitator adalah memimpin kelas bermain dan kegiatan-kegiatan lainnya bersama anak serta membantu Masyarakat desa dalam berkegiatan setiap hari nya.

Adapun perencanaan program kerja yang dilakukan penulis yaitu melakukan observasi Pada 1 minggu pertama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, penulis melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terdapat masih banyak anak- anak di desa Pelabuhan dalam masih kurang terampil dalam berbahasa setelah melakukan observasi, selanjutnya penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan mengenai rencana dan tindakan-tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didapatkan hasil dari diskusi menentukan program kerja yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Pelabuhan Dalam yaitu menggunakan media bergambar berupa *flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak selanjutnya penulis menentukan sasaran program Adapun sasaran program kerja penulis yaitu anak usia 2-3 tahun selanjutnya penulis memilih subjek yang Dimana Secara teori anak usia 2-3 tahun sudah harus menguasai setidaknya 300- 1000 kosa kata dengan berbagai kategori, (Nasution, 2022) bahasa lisan anak usia 2 - 3 tahun berkembang sangat pesat, pada usia ini anak telah menguasai dan mengerti 300 - 1000 kosa kata akan tetapi belum dapat menggunakannya dalam percakapan. berdasarkan pendapat diatas maka penulis memilih subjek yang sesuai kriteria untuk program kerja yang akan dilaksanakan, yaitu anak berusia 3- 5 tahun yang ada di Desa Pelabuhan Dalam yang masih membutuhkan peningkatan dalam kosa kata yang dikuasainya. Setelah itu penulis menyiapkan alat yang akan digunakan yaitu media bergambar berupa *flashcard* nama-nama buah & hewan. membuat modul pembelajaran menggunakan *flashcard* yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program. menyusun lembar observasi yang nantinya akan dijadikan pedoman penilaian sebelum diberi tindakan.

pada tanggal 20 November 2023 pukul 09.00 sampai pukul 10.00 penulis mengajar anak-anak dengan menggunakan media *flashcard* buah dimana penulis memberikan instruksi kepada anak untuk mewarnai media *flashcard* yang telah diberikan kepada anak setelah diberikan instruksi anak mulai mewarnai media *flashcard* buah nya masing- masing yang diberikan waktu 20 menit untuk mewarnai , setelah mewarnai penulis memberikan instruksi kepada anak- anak untuk membaca kata- kata yang ada di lembar media *flashcard* buah yang telah anak pegang, setelah itu penulis memberikan instruksi kepada anak- anak untuk maju kedepan kelas untuk menunjukkan hasil dari mewarnai dan anak disuruh untuk menyebutkan buah apa yang ada pada media *flashcard* buah yang dimiliki supaya anak paham dan mengerti apa isi dari media *flashcard* buah yang penulis berikan, terlihat anak mampu untuk menyebutkan nama buah apa yang telah anak warnai.

Pada tanggal 21 november di jam yang sama yaitu jam 09.00 sampai dengan

jam 10.00 wib, penulis Kembali memberikan media *flashcard* kepada anak- anak tetapi dengan media *flashcard* yang berbeda, pada kali ini penulis memberikan media *flashcard* hewan kepada anak, seperti dihari kemarin, penulis memberikan instruksi kepada anak untuk terlebih dahulu mewarnai media *flashcard* hewannya masing- masing dan diberikan waktu 20 menit terdapat anak sangat semangat dan antusias dalam mewarnai media *flashcard* yang penulis berikan, setelah selesai mewarnai, penulis memberikan instruksi kepada anak untuk menyebutkan hewan apa yang ada pada media *flashcard* yang anak pegang secara satu persatu di depan kelas kelas, setelah berhasil menyebutkan nama hewan yang ada pada media *flashcard*, penulis bersama anak-anak lainnya memberikkan tepuk tangan kepada anak yang maju kedepan kelas hal ini dilakukan secara berganti.

Pada tanggal 27 november pukul 09.00 sampai 10.00 wib, penulis memberikan media puzzle hewan dan buah kepada anak-anak Adapun tujuan diberikan media puzzle kepada anak usia dini yaitu penulis ingin melatih focus pada anak usia dini Dimana sebelumnya masih kurangnya focus pada anak dalam hal melakukan apa yang telah instruksi penulis berikan, sebelum memulai kegiatan penulis terlebih dahulu membagikan potongan- potongan puzzle kepada anak setelah dibagikan penulis memberikan instruksi kepada anak untuk Menyusun potongan- potongan puzzle untuk menjadi sebuah gambar, baik itu gambar hewan maupun gambar buah, terlihat anak memahami apa yang penulis katakan, setelah itu penulis memberikan instruksi kepada anak untuk memulai menyusun puzzle, terlihat anak- anak sangat bersemangat dalam menyusun puzzle tersebut, disini penulis memberikan waktu 30 menit dalam mengerjakan puzzle, setelah waktu yang berikan telah habis, penulis mendapatkan ada beberapa anak yang mampu menyusun puzzle dengan benar dan ada beberapa anak yang baru sampai setengah dalam menyusun puzzle tersebut, setelah itu penulis mengajak anak- anak untuk bertepuk tangan untuk merayakan keberhasilan dalam menyusun puzzle yang telah penulis berikan.

pada esok hari nya penulis tanggal 28 November 2023 penulis mengajak anak untuk bermain tebak- tebakan nama hewan dan buah, dimana anak- anak sangat antusias ketika diajak bermain tebak- tebakan, disini penulis berinisiatif memberikan hadiah kepada anak yang berhasil menebak clue yang diberikan, adapun hadiah yang diberikan penulis kepada anak-anak tersebut yaitu berupa jajanan, disini penulis memberikan berupa *clue* jenis hewan kepada anak terlihat anak sangat antusias dalam menjawab, disini penulis menyuruh anak untuk angkat tangan lalu penulis memilih salah satu anak untuk maju kedepan untuk menjawab dari clue yang telah penulis berikan, Adapun hasil dari jawaban yang telah anak paparkan terlihat anak benar dalam menjawab clue yang telah diberikan penulis lalu penulis memberikan reward kepada anak tersebut, setelah itu penulis memberikan clue Kembali kepada anak terlihat anak sangat antusias dalam menjawab, penulis menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan untuk menjawab, terlihat anak berhasil menjawab clue yang diberikan oleh penulis dan penulis memberikan reward kepada anak, setelah itu penulis mengajak anak anak membaca kata- kata yang telah penulis tuliskan di papan tulis tujuannya adalah untuk melatih keterampilan berbahasa pada anak.

Pada tanggal 29 november 2023 untuk terakhir kalinya penulis mengajar di paud Sejahtera, disini penulis memberikan Kembali media flashcard buah dan hewan kepada anak, setelah memberikan 2 media *flashcard* tersebut kepada masing- masing anak, lalu penulis memberikan instruksi kepada anak untuk mewarnai terlebih dahulu media *flashcard* tersebut dan menuliskan hewan dan buah apa yang ada di media *flashcard* tersebut, setelah diwarnai penulis mengambil seluruh media flashcard tersebut lalu penulis menunjuk satu – satu anak untuk maju kedepan lalu penulis memberikan media *flashcard* kepada anak secara acak untuk menebak hewan dan buah apa yang ada pada gambar di media *flashcard* tersebut, terlihat anak mampu menebak hewan dan buah yang telah penulis berikan , dari beberapa rangkaian kegiatan yang telah penulis berikan kepada anak- anak usia dini di paud Sejahtera terlihat adanya perkembangan yang signifikan pada anak- anak di paud Sejahtera yang awalnya hanya menguasai 12 kosa kata hewan dan buah, kini anak- anak mampu menyebutkan lebih dari 12 kosa kata dan mengetahui jenis- jenis hewan dan buah dengan hanya menunjukkan gambar saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. terdapat peningkatan dalam keterampilan bahasa pada anak setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kosa kata yang dikuasai anak, Jika dibandingkan dengan kemampuan anak sebelum diberi tindakan, kemampuan anak berada pada kriteria kurang, namun setelah diberi tindakan anak menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuannya, hal ini dapat dilihat dari tabel observasi setelah diberi tindakan yang menunjukkan kemampuan anak berada pada kategori baik dan cukup. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam keterampilan bahasa anak setelah mendapat tindakan pembelajaran dengan media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sary, Y. N. E., & Indah, N. H. I. (2023). Peran Literasi dan Read Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3558-3566.
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Reswari, A., & Iftitah, S. L. (2023). Kemampuan Bahasa Inggris Awal pada Periode Linguistik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5343-5350.
- Herdiyanti, A., & Suparno, S. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1063-1072.
- Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Media Kartu Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di TKQ Tamrinusshibyan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 270-275.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 59-68.

- Fono, Y. M., Ita, E., & Mere, V. O. (2023). Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4305-4315.
- Lestari, V. A., & Selva, E. (2023). Pengembangan Media Flash Card Rejang-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Abak Usi Dini di TK Negeri Tapus Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 114-120.
- Elan, E., Gandana, G., & Fauziah, D. E. (2023). Analisis Penggunaan Flashcard Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 63-80.
- Tama, M. M. L., & Oktriani, H. (2023). *the Improving Language Skills in 2-3-Year-Old Children through Flashcard Media at Denali Development Center: Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Media Flashcard di Denali Development Centre*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2745-2751.